

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes pada Ny. H dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2019 – 18 Mei 2019. Maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. H mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Talise, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. H berlangsung selama 34 minggu 4 hari dan Ny. H melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Talise, dan terdapat kesenjangan pada standar pelayanan ANC yaitu pemberian standar pelayanan yang hanya diberikan 12 T.
2. Pada saat proses persalinan Ny. H berjalan dengan normal. Bayi lahir spontan letak belakang kepala dengan berat badan 3000 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan, dan dilakukan IMD selama 30 menit sedangkan menurut teori IMD dilakukan selama 1 jam sehingga terjadi kesenjangan antara teori dan praktek
3. Pada saat masa nifas Ny. H mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. H berjalan dengan normal.
4. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada Ny. H berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. H lepas pada tanggal 25 April 2019. Bayi menyusu dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.

5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. H dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. H sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. H akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone pada tanggal 10 Mei 2019.

B. Saran-saran

1. Bagi Peskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di harapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.ss

2. Bagi Insitusi Pendidikan

Bagi insitusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan ilmu kebidanan, Agar dapat menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana secara berkesinambungan.